

## BAB VI

### PENUTUP

Sebagai akhir dari keseluruhan rangkaian penulisan ini, yang pada intinya mengangkat karakter bentuk keras dan lembut ke dalam seni patung. Semua ini sungguh merupakan suatu yang memiliki nilai teramat dalam bagi penulis. Karakter bentuk keras dan lembut yang menjadi sumber inspirasi seni patung dan tidak bisa kita pungkiri perbedaan tersebut ada dalam kehidupan kita, karakter bentuk keras dan lembut merupakan suatu yang berbeda tetapi dapat menjadi satu kesatuan untuk mencapai keharmonisan, baik terhadap Tuhan, manusia, dan alam sekitarnya. Dalam hal ini karakter bentuk keras dan lembut diyakini penulis mempunyai daya tarik dan banyak makna yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan atas pengalaman terhadap perbedaan tersebut dan banyak memberikan dorongan terhadap sumber penciptaan karya seni, sesuai dengan persepsi dan keinginan penulis. Pengungkapan karakter keras dan lembut menggunakan bentuk-bentuk plastis dan geometrik yang dapat mewakili perbedaan keras dan lembut, di samping itu pula mempergunakan tekstur atau alus kasarnya suatu permukaan. Tentunya pula semua yang telah dilakukan ini masih jauh dari apa yang diharapkan untuk menjadi sebuah karya dengan memiliki nilai yang tinggi.

Dengan kerendahan hati, sangat diharapkan saran-saran dan kritiknya untuk kesempurnaan dan peningkatan karya patung penulis dan terlebih lagi untuk pengembangannya dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, A. A. M, *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Buku, Bandung, 2001.
- Jakob Sumardjo, *Filsafat Seni*, ITB, Bandung, 2000.
- Koti Cantika, I Wayan dan Suastawa Dharmayudha, I Made, *Filsafat Adat Bali*, Upada Sastra, Denpasar, 1991.
- Mikke Susanto, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Kanisius, Yogyakarta, 2002.
- Soedarso SP., *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dyar Sana, Yogyakarta, 1987.
- Wirata Dwikora, Putu "Katalog Cak Seni Rupa Nyoman Erawan, Latta Mahosadi" Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar, 1997.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1976.

